

ABSTRAK

Keterbukaan informasi menjadi sangat penting untuk dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam ketidakpastian ekonomi global khususnya bagi perusahaan perbankan yang menghadapi tingkat risiko yang paling besar. Salah satu cara untuk memenuhi keterbukaan informasi tersebut adalah dengan mengungkapkan *corporate governance*. Upaya-upaya manajemen bank syariah untuk mengungkapkan *corporate governance* sangat dipengaruhi oleh faktor internal dalam bank syariah antara lain: ukuran perusahaan, dewan direksi muslim, dan dewan pengawas syariah.

Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris pengaruh ukuran bank syariah, dewan direksi muslim, dan dewan pengawas syariah terhadap luas pengungkapan *corporate governance*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Asia Tenggara pada tahun 2013 sampai 2017 dengan jumlah 160 data perusahaan. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini di analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan *software SPSS 24.0*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 121 data perusahaan sampel bank syariah yang memenuhi kriteria *purposive sampling* yang ditetapkan dalam penelitian. Hasil penelitian membuktikan bahwa ukuran bank syariah, dewan direksi muslim, dan dewan pengawas syariah berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan *corporate governance*.

Kata Kunci : ukuran bank syariah, dewan direksi muslim, dewan pengawas syariah luas pengungkapan *corporate governance*.

ABSTRACT

Information disclosure is very important to be carried out by company management in global economic uncertainty especially for banking companies that face the greatest level of risk. One way to fulfill this information disclosure is by expressing corporate governance. Sharia bank management efforts to disclose corporate governance are strongly influenced by internal factors in Islamic banks, including: the size of Islamic banks, Muslim board of directors, and sharia supervisory board.

The aim of this study is to empirically test the influence of the size of Islamic banks, Muslim board of directors, and sharia supervisory boards on the broad disclosure of corporate governance.

The population in this research is a sharia banking company registered in Southeast Asia in 2013 to 2017 with a total of 160 company data. The sample was selected using a purposive sampling method. The data used in this study were analyzed using multiple linear regression analysis. Multiple linear regression analysis was carried out with the help of SPSS 24.0 software.

The results of the study showed that there were 121 data samples of sharia bank companies that met the criteria of purposive sampling which assigned in this research. The results of this research prove that the size of Islamic banks, Muslim board of directors, and sharia supervisory boards were positively influenced the broad disclosure of corporate governance.

Keywords: the size of Islamic banks, Muslim board of directors, the broad sharia supervisory board of corporate governance disclosures